



Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Luthfiah Ayu Mukarromah¹, Ayu Aristika², Ana Santika³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Harga Barng, Modal, dan
Pendapatan

*Correspondence Address:

luthfiahayumukarromah@gmail.com

Abstract: Harga sangat peting bagi perekonomian, karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitanya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produk bagi perusahaan manufaktur Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analisis sumber data primer wawancara dan data sekunder yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Angket/Kuesioner, Wawancara, Dokumentasi. Adapun analisis data melalui analisis kuantitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa harga dapst dilihat dari T hitung variabel Harga barang (X1) berpengaruh tidak signifikan, harga barang tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang. oleh karena itu harga barang berpengaruh tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena tidak semua konsumen membeli suatu barang berdasarkan harga. Harga murah belum tentu konsumen tertarik, karena setiap konsumen memiliki daya tarik yang berbeda-beda, baik dari segi kualitas barang, merek barang. Dari hasil analisis bahwa dari nilai T hitung bahwa variable (X2) yakni Modal berpengaruh signifikan yakni memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang. Pengaruh harga barang dan modal secara simultan terhadap pendapatan pedagang. dari hasil uji regresi berganda diketahui bahwa variable harga barang dan modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

INTRODUCTION

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Bandar Lampung untuk menghidupkan kembali pasar-pasar tradisional tersebut yakni dengan memperbaiki penampilan Pasar Bawah. Dengan menjamin kerjasama

bersama investor, pemerintah Kota Bandar Lampung telah melakukan revitalisasi terhadap sejumlah pasar tradisional di Bandar Lampung. Revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota

yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan zaman.

Masyarakat yang memiliki modal dan tingkat pendidikan tinggi, tentunya mereka bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan keahlian yang rendah, hal tersebut tentunya juga dirasakan masyarakat yang mencari keberuntungan dalam berdagang, modal dan keterampilan atau pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh bagi pedagang nantinya (Wahyono 2017).

Hambatan berupa sumber daya alam menjadi alasan mengapa manusia terus meningkatkan keterampilan, meningkatkan kualitas dan memperluas jaringan produk yang memenuhi kebutuhan manusia sehingga semua kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi dari satu daerah ke daerah lain untuk memenuhi segala macam kebutuhan menjadi suatu keniscayaan. Ketergantungan antara satu daerah dengan daerah lain untuk kebutuhan manusia yang berbeda Pola hubungannya saat ini persoalan ketersediaan jenis kebutuhan dan jumlah kebutuhan yang tidak ada selalu tercakup dalam satu daerah. Pola hubungan dan ketergantungan ini, serta keterbukaan terhadap berbagai aspek kehidupan lainnya, biasa disebut dengan globalisasi. Hal ini menjadi tak terelakkan karena diversifikasi kebutuhan dan pertumbuhan penduduk itu sendiri, kami menawarkan lebih banyak jenis pilihan (Santika 2023)

Pemberdayaan masyarakat mempunyai kaitan erat dengan pendidikan non formal, pendekatan pendidikan non formal didasarkan atas kebutuhan masyarakat dengan menggali dan menggunakan apa yang ada di masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan

keterampilan kearah kemandirian. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non formal dengan pendekatan kelompok untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas adalah program pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan melalui kelompok tani. Pembentukan dan pengembangan kelompok tani dibentuk di Desa-desa dengan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip ke otonomi dan pemberdayaan (Azvika and Warisno 2022).

Penalaran statistik diperlukan di semua bidang pekerjaan di masa depan. Statistika adalah ilmu matematika tetapi bukan cabang matematika, dan muncul sebagai disiplin statistik yang memiliki karakteristik cara berpikir yang lebih mendasar dengan metode tertentu. Statistika dipandang sebagai pengetahuan yang memberikan sarana untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan, di lingkungan kerja dan dalam ilmu pengetahuan itu sendiri (Jauhari et al. 2021).

Harga (Price) dalam teori ekonomi, harga nilai dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan. Faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran. Mendefinisikan harga sebagai sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa (Nurfiana 2018).

Modal adalah Real Capital Goods (barang-barang modal riil) yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan barang-barang lain serta jasa-jasa. Pengertian

Capital (modal) semacam itu sebenarnya hanya salah satu dari pengertian modal seluruhnya, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli. Sebab, modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi (Maharani 2021).

Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Nopiyanti 2022). Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang dapat berasal dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode. Tidak termasuk dalam pengertian pendapatan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik, pinjaman atau koreksi laba rugi periode lalu. Peningkatan jumlah aktiva dapat berbentuk diterimanya uang tunai, timbulnya piutang atau aktiva lainnya. Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan disebut pendapatan usaha (Operating Revenue). Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar kegiatan utama disebut pendapatan lain lain (Other Revenue atau Other Income) (Utami and Wibowo 2017).

Dalam Islam berniaga tentunya juga telah di atur dengan apa yang ditetapkan oleh Allah SWT. Yang dimana agar kita tidak saling memakan harta sesama kita (Manusia) dan demikian itu Allah SWT menetapkan nya pada surah An-Nisa ayat (4):29 yang berbunyi :

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa [4]:29).

Allah melarang hambanya yang beriman memakan harta diantara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian dan pencaharian yang hina, bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran. Kemudian setelah Allah SWT mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah SWT membolehkan bagi mereka memakan harta dengan cara perniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridha dan sebagainya.

Perkembangan usaha pedagang yang ada di Pasar Bawah Trade Center memiliki beberapa kendala yang paling utama adalah permodalan. Pedagang membutuhkan tambahan modal atau pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya. Serta untuk mengatasi kesulitan akibat perubahan struktur ekonomi (Lestari and Widodo 2021). Apabila pedagang mengalami kesulitan modal dalam menghadapi perubahan struktur ekonomi maka pedagang akan bangkrut dan gulung tikar. Akibat dari modal yang sulit mereka putar untuk membeli produk tambahan dengan jumlah pengunjung yang berkurang dari tahun ketahunnya.

THEORETICAL SUPPORT

Dalam menafsirkan konsep tentang harga tentu mempunyai banyak penafsiran, menurut Kotler pada dasarnya harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran atau Marketing mix yang

dapat menghasilkan pendapatan, dimana elemen yang lain mendapatkan biaya. Seperti diungkapkan oleh Kotler, bahwa harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4 P (Price, Product, Place, dan promotion). Harga bagi suatu usaha atau badan usaha menghasilkan pendapatan (Income), adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu Product (Produk), Place (Tempat atau saluran), dan Promotion (Promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha atau badan usaha (Imp and Maghfira 2018).

Buchari Alam mengatakan bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai dan utility merupakan konsep yang paling berhubungan. Yang dimaksud dengan utility adalah atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (need) dan keinginan (wants) dan memuaskan konsumen (satisfaction). Terdapatnya value yang merupakan nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain (Ririn 2017). Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter lagi, akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang dapat disebut harga. Maka harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai dan mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh konsumen (Pratama 2018).

Harga sangat penting bagi perekonomian, karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produk bagi

perusahaan manufaktur. Maka harga berpengaruh terhadap pendapatan, sehingga laba berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan perusahaan. Tjiptono mengatakan bahwa harga dijadikan sebagai indikator dari manfaat yang diperoleh konsumen atas barang dan jasa yang diterima, hal ini erat kaitannya dengan sebuah nilai yang didapat konsumen atas harga (Nugroho and Utami 2020).

Menurut Ibnu Tamiyah naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi. Bisa jadi penyebabnya adalah penawaran yang menurun akibat efisiensi produk, penurunan jumlah impor barang-barang yang diminta atau juga tekanan pasar. Karena itu, jika permintaan terhadap barang meningkat, sedangkan penawaran menurun, harga barang tersebut akan naik. Begitu pula sebaliknya, kelangkaan dan melimpahnya barang mungkin disebabkan oleh tindakan yang adil atau mungkin juga tindakan yang tidak adil (Suprapti 2018).

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha “Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya: harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis (Maharani 2021).

Sadono Sukirno menuliskan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai

berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Soemarso menjelaskan bahwa pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas penjualan barang atau penyerahan jasa yang dilakukan, ia merupakan kenaikan bruto terhadap modal (Wahyono 2017). Disebut kenaikan bruto karena penambahan modal yang diakibatkan oleh kegiatan usaha tidak sejumlah yang dibebankan kepada langganan. Untuk memperoleh jumlah tersebut ada beban yang harus ditanggung. Masalah pendapatan berkaitan dengan penentuan pendapatan yang harus dimasukkan dan dilaporkan dalam suatu periode.

Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai keuntungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum.

METHOD

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang apa

yang terjadi dalam ruang lingkup pedagang. Selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research), sebagai pendukung dalam melakukan penelitian, dengan menggunakan berbagai literatur (Kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (Wahyudin Darmalaksana 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian descriptive yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan dan fenomena tertentu, tidak memilah-milih atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu. Misalkan seorang peneliti yang menjelaskan prosedur pengambilan keputusan di sebuah perusahaan, atau peneliti menjelaskan mengenai adat istiadat perkawinan di sebuah suku.

Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan, untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian.

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara

tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya.

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

Wawancara Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan oleh para peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam indicator atau alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur variabel dengan indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak pengukuran atau pertanyaan. Peneliti menggunakan pengukuran 5 skala likert, karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang pasti dari pertanyaan yang disuguhkan dan agar

sesuaia dengan batasan-batasan yang ingin diperoleh peneliti.

RESULT AND DISCUSSION

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variable predictor atau lebih terhadap satu variable kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan satu variable kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variable bebas (X) atau lebih dengan sebuah variable terikat (Y). analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga barang dan modal terhadap pendapatan pedagang.

Konstanta sebesar menyatakan bahwa jika variable independen nilainya 0, maka keputusan factor yang jenis usaha adalah sebesar 10.159. koefisien regresi X1 (harga barang) sebesar 0.116 artinya jika harga barang mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) maka pendapatan pedagang (Y) akan meningkat sebesar 1.116. koefisien bernilai positif antara pinjaman modal dengan pendapatan pedagang menyatakan bahwa variable pinjaman modal mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, maka semakin tinggi harga barang maka akan tinggi pula pendapatan pedagang Pasar Bawah Trade Center.

Pengaruh Harga Barang Terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil berpengaruh signifikan apabila nilai $Sig < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ Hasil menunjukkan variabel X1 memperoleh nilai $0,487 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} 0,699 < 1,665$ (df 74 lihat pada lampiran) yang berarti variabel harga tidak berpengaruh signifikan. Jadi dapat disimpulkan variable Harga Barang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dilihat dari T hitung untuk Variabel Harga

barang secara parsial berpengaruh signifikan dapat disimpulkan bahwa variable X1 (Harga Barang) memiliki kontribusi terhadap Y (Pendapatan Pedagang). Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X1 tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Y (Pendapatan Pedagang).

Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Harga Barang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara teoritis harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lain hanya merupakan unsur biasa saja.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Tjiptono mengatakan bahwa agar dapat sukses dalam memasarkan suatu barang dan jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya, (produk, distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran).

Seperti yang diungkapkan oleh Kotler, bahwa harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4P (Price, Product, Place, dan promotion). Harga bagi suatu usaha atau badan usaha menghasilkan pendapatan (Income), adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu Product (Produk), Place (Tempat atau saluran), dan Promotion (Promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha atau badan usaha.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Sedangkan variabel X2 memperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan t

hitung $4,598 > 1,665$ yang berarti variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Jadi dapat dikatakan variable Modal secara parsial memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang, atau berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dilihat dari nilai T hitung untuk variabel modal secara parsial berpengaruh positif.

Sesuai dalam jurnal Endang Purwanti modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukur finansial atas usaha yang digalakkan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

Sadono Sukirno mengatakan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, sehingga, modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Pengaruh Harga Barang dan Modal terhadap Pendapatan pedagang

Dikatakan berpengaruh apabila hasil uji F memperoleh nilai Sig $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel. Hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. memperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan f hitung $11,907 > 2,73$ (nilai f tabel df 74 lihat pada lampiran) dengan demikian uji F untuk variabel harga dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Dari data diatas bahwa dapat dilihat variable harga barang

dan modal berpengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang yang ada pada Pasar Bawah Trade Center Bandar Lampung. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi hanya sebesar 1,889. Maka dari itu harga barang (X1) dan modal (X2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

Dalam perekonomian Islam tentunya kita diajarkan agar berniaga dengan jujur dengan tidak adanya unsur gharar yaitu ketidakjelasan wujud barang dan menjual barang dengan atas dasar suka sama suka yakni adanya kerelaan seorang konsumen membeli barang yang ditawarkan penjual terhadap konsumen.

CONCLUSION

Dari hasil analisis bahwa dapat dilihat dari T hitung variabel Harga barang (X1) berpengaruh tidak signifikan, harga barang tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang. oleh karena itu harga barang kenapa harga barang berpengaruh tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena tidak semua konsumen membeli suatu barang berdasarkan harga. Harga murah belum tentu konsumen tertarik, karena setiap konsumen memiliki daya tarik yang berbeda-beda, baik dari segi kualitas barang, merek barang.

Dari hasil analisis bahwa dari nilai T hitung bahwa variabel (X2) yakni Modal berpengaruh signifikan yakni memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang.

Pengaruh harga barang dan modal secara simultan terhadap pendapatan pedagang. dari hasil uji regresi berganda diketahui bahwa variabel harga barang dan modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bawah Trade Center Bandar Lampung.

REFERENCES

- Azvika, Solda, and Andi Warisno. 2022. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SIDO MAKMUR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT" 01 (01).
- Imp, Rusmusi, and Afrah Nabila Maghfira. 2018. "PENGARUH MODAL, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR IKAN HIAS MINA RESTU PURWOKERTO UTARA."
- Jauhari, A L R, R L Ariany, F Fardillah, and A Ayu. 2021. "Profile of Students' Statistical Reasoning Capabilities in Introductory Social Statistics Courses." *Journal of Physics: Conference Series* 1764 (1): 012118. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012118>.
- Lestari, Nanda Puji, and Sugeng Widodo. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya" 03 (1).
- Maharani, Shinta. 2021. "PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MLILIR KABUPATEN MADIUN."
- Nopiyaniti, Siti. 2022. "Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi" 5 (2).
- Nugroho, Novemy Triyandari, and Indah Wahyu Utami. 2020. "PENGARUH MODAL, LOKASI USAHA, DAN KONDISI TEMPAT BERDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)." *Jurnal Manajemen*.

- Nurfiana, Ike Wahyu. 2018. "ANALISIS PENGARUH MODAL, JAM KERJA, DAN LOKASI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MRANGGEN."
- Pratama, Rheza. 2018. "PENGARUH MODAL, LOKASI DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR." *Jurnal Mitra Manajemen* 2 (3): 239–51. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97>.
- Ririn, Rosella Feronela. 2017. "PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL LANDUNGSARI KOTA MALANG."
- Santika, Ana. 2023. "ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN AGAMA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT DI WILAYAH PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" 07 (01).
- Suprapti, Ervin. 2018. "PENGARUH MODAL, UMUR, JAM KERJA DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PEREMPUAN PASAR BARONGAN BANTUL" 7.
- Utami, Setyaningsih Sri, and Edi Wibowo. 2017. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN DENGAN LAMA USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI" 13 (2).
- Wahyono, Budi. 2017. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BANTUL KABUPATEN BANTUL" 6.
- Wahyudin Darmalaksana. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan."